

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dalam perusahaan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini semakin ketat, salah satu jenis perusahaan yang memiliki daya saing tinggi dalam dunia bisnis saat ini adalah perusahaan jasa. Salah satu bagian dari perusahaan jasa adalah jasa asuransi kerugian. Untuk memenuhi kepuasan konsumen, perusahaan jasa asuransi perlu memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan perusahaan jasa asuransi pesaing lain. Dalam upaya mewujudkan keunggulan bersaing, sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting. Menurut Sudarmanto (2009) peranan sumber daya manusia akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Yuniari dan Waisnawini (2009) mengatakan, sukses tidaknya suatu organisasi sangat tergantung dengan tenaga kerja perusahaan dan kinerja dari karyawan perusahaan tersebut. Perusahaan yang baik harus mampu mengukur setiap kinerja karyawannya, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah sebuah target yang diberikan perusahaan dapat dicapai atau tidak. Kinerja karyawan tidak selalu dalam kondisi baik dikarenakan hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah motivasi dan disiplin kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi. Motivasi akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena jika karyawan sudah memiliki motivasi yang tinggi, maka dalam melaksanakan pekerjaannya akan semakin baik. Menurut Hasibuan (2012) bahwa motivasi dapat meningkatkan produktivitas, kedisiplinan, dan dapat mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya. Menurut Greenberg dan Baron yang dikutip oleh Wibowo (2016) mendefinisikan motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan, mengarahkan, dan menjaga perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan hidup.

Disamping motivasi, terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja. Disaat karyawan termotivasi, maka mereka akan menghasilkan disiplin kerja yang tinggi dan tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Mangkuprawira (2007) bahwa disiplin kerja sangat mempengaruhi kinerja karyawan, hal ini disebabkan karena disiplin merupakan bentuk-bentuk latihan bagi karyawan dalam melaksanakan aturan-aturan perusahaan. Semakin disiplin karyawan maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dan kinerja perusahaan. Menurut Hasibuan (2012) bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dengan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Tanpa dukungan disiplin kerja, sulit perusahaan untuk mewujudkan tujuannya secara optimal.

Persaingan di dunia bisnis perusahaan jasa asuransi saat ini sangat tinggi, sehingga jika kinerja karyawan dari perusahaan khususnya PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung tersebut tidak maksimal, maka akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diwajibkan mampu dalam memotivasi karyawan agar memiliki kinerja yang baik sehingga mampu bersaing dengan jasa asuransi lainnya. Perusahaan juga diwajibkan mampu membuat karyawan disiplin dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung.

PT. Asuransi Wahana Tata adalah perusahaan asuransi umum yang telah hadir melayani nasabah sejak tahun 1964. Perusahaan yang bertempat di Jalan Wastukencana No. 7 Lt. 3, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung tersebut melayani nasabah individu hingga korporasi dengan beragam solusi asuransi umum seperti asuransi property, kendaraan bermotor, pengangkutan, rangka kapal dan pesawat terbang, rekayasa, minyak dan gas, asuransi uang, tanggung gugat, penjaminan, dan kecelakaan diri. Salah satu Misi dari perusahaan ini adalah “Terus berusaha untuk menjadi perusahaan idaman di Indonesia dengan menghargai dan memberikan tantangan kepada karyawan kami”. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dengan kinerja yang baik tidaklah lepas dari motivasi dan disiplin kerja karyawan agar perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Bandung.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan menerapkan motivasi dan disiplin kerja yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk referensi penelitian sejenis selanjutnya.

